

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Latar Belakang

Didalam dunia pendidikan, pasti ada yang dinamakan pendidik dan peserta didik, semua itu merupakan komponen yang harus ada, karena pendidikan merupakan proses yang berfungsi membimbing siswa dalam kehidupan sesuai dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dijalani oleh anak. sebagai pendidik harus mengetahui tugas- tugas ini agar dapat membimbing anak didik menyelesaikan tugas-tugas perkembangan itu sehingga mencapai suatu keutuhan kemampuan yang mantap dan kepribadian yang matang.

Hampir seluruh ilmu jiwa berpendapat, bahwa sesungguhnya apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan manusia itu bukan hanya terbatas pada kebutuhan makan, minum, pakaian ataupun kenikmatan-kenikmatan lainnya. Kebutuhan ini melebihi kebutuhan-kebutuhan lainnya, bahkan mengatasi kebutuhan akan kekuasaan. Keinginan akan kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan kodrati, berupa keinginan untuk mencintai dan dicintai Tuhan<sup>1</sup>.

Karena adanya keinginan dan kebutuhan manusia yang berupa keinginan atau kebutuhan kodrati itu adalah keinginan untuk dicintai oleh Tuhan, sehingga sudah menjadi tugas seorang guru Pendidikan Agama Islam mempunyai kewajiban untuk mengajarkan atau mendidik anak didiknya untuk menjadi insan yang lebih baik lagi, sehingga mempunyai akhlak yang mulia.

---

<sup>1</sup> Jalaludin, 2008, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya potensi agama sudah ada sejak manusia tercipta, potensi ini berupa dorongan untuk mengabdikan kepada sang pencipta. Dalam terminologi Islam, dorongan ini dikenal dengan *hidayat al-Diniyyat* berupa benih-benih keberagamaan yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia. Dengan adanya potensi bawaan ini manusia pada hakikatnya adalah makhluk beragama<sup>2</sup>.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk beragama. Namun keberagamaan tersebut memerlukan bimbingan agar dapat tumbuh dan berkembang secara benar. Untuk itu anak memerlukan tuntunan dan bimbingan, sejalan dengan tahap perkembangan yang mereka alami. Mereka melihat dan mengikuti apa yang dikerjakan dan diajarkan orang yang berada disekeliling mereka tentang sesuatu yang berhubungan dengan kemaslahatan agama<sup>3</sup>.

Pendidikan berusaha mengubah keadaan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat berbuat menjadi dapat berbuat, dari tidak bersikap seperti yang diharapkan menjadi bersikap seperti yang diharapkan<sup>4</sup>.

Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Motivasi dapat diartikan sebagai usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Sudah menjadi tugas seorang guru untuk mendorong para siswa untuk menimbulkan

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 67

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 69-70

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat, 2008, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 72

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi pada diri siswa<sup>5</sup>. Guru juga mempunyai tugas untuk membuat anak didiknya menjadi insan yang berakhlak mulia sehingga mereka berperilaku terpuji.

Pembahasan diatas menggambarkan bahwa guru dituntut tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi ia juga mesti membentuk jiwa mereka, melalui ilmu pengetahuan yang diajarkan, agar menjadi pribadi yang kaya secara intelektual dan kejiwaan<sup>6</sup>. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik<sup>7</sup>.

Ahli bahasa mengartikan ibadah dengan arti mengesakan Allah, patuh kepada-Nya, tunduk kepada-Nya, merasa hina di hadapan-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya. Bahkan ahli bahasa indonesia turut mendefenisikan ibadah sebagai perbuatan yang dilakukan berdasarkan rasa bakti dan taat kepada Allah, untuk menjalani perintah-Nya, serta menjauhi larangan-Nya<sup>8</sup>. Ketaatan beribadah merupakan bentuk pengabdian diri

<sup>5</sup> Sadirman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 75-76

<sup>6</sup> Kadar M. Yusuf, 2013, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-qur'an Tentang Pendidikan*, Jakarta: Amzah, h. 64

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, 2010, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 37

<sup>8</sup> Rafy Sapuri, 2009, *Psikologi Islam: Tuntutan Jiwa Manusia Modern*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 59

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap sang khaliq, dan senantiasa menjalankan perintah serta menjauhi larangan-Nya dengan penuh ketaqwaan dan mengharap ridhlo-Nya.

Namun pada kenyataannya berdasarkan penelitian awal yang penulis lakukan di SMK Telkom Pekanbaru, peneliti masih menemukan masalah yaitu pemberian motivasi guru Pendidikan Agama Islam tinggi dengan gejala sebagai berikut:

1. Guru sering memberikan semangat kepada anak didik untuk taat beribadah
2. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang rajin mengikuti sholat berjamaah
3. Guru menyuruh dan membimbing siswa untuk membaca al-quran sebelum memulai pembelajaran

Sedangkan ketaatan ibadah siswa kelas XI rendah dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswa memiliki kesadaran yang rendah dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT
2. Sebagian siswa ada yang bermain-main saat mengikuti sholat berjamaah di sekolah
3. Sebagian siswa ada yang belum mau mengikuti sholat berjamaah di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: **“Pengaruh pemberian motivasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap ketaatan ibadah siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu adanya penegasan istilah, yaitu :

### 1. Motivasi Guru

Motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Atau juga dapat diartikan sebagai penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas demi mencapai suatu tujuan<sup>9</sup>. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas<sup>10</sup>.

Adapun yang dimaksud dengan motivasi guru di penelitian ini adalah motivasi yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMK Telkom. Jadi, motivasi guru yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mendorong siswa-siswinya untuk semakin taat beribadah.

### 2. Ketaatan Ibadah

Ketaatan menurut kamus besar bahasa indonesia adalah patuh dan taat pada perintah Allah serta menjalankan kewajiban-kewajibannya. Ahli bahasa mengartikan ibadah dengan arti mengesakan Allah, patuh kepada-Nya, tunduk kepada-Nya, merasa hina di hadapan-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya<sup>11</sup>.

<sup>9</sup> Sadirman, *Op.Cit.*, h.73

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, h.

<sup>11</sup> Rafy Sapuri, *Loc Cit.* 59



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi ketaatan ibadah adalah patuh dan taat serta mengesakan Allah dan merasa hina dihadapan-Nya serta menjalankan ibadah yang di serta menjauhi semua larangan-Nya. Tetapi karna kemampuan penulis yang terbatas dan luasnya pembahasan yang mengenai ketaatan ibadah ini, jadi ketaatan ibadah di skripsi ini lebih penulis bahas kepada ibadah sholatnya saja.

**C. Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh pemberian motivasi guru PAI terhadap ketaatan ibadah siswa kelas XI di SMK Telkom Pekanbaru?
- b. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan ketaatan ibadah siswa kelas XI di SMK Telkom Pekanbaru?
- c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemberian motivasi guru PAI terhadap ketaatan ibadah siswa kelas XI di SMK Telkom Pekanbaru?
- d. Bagaimana bentuk ketaatan ibadah siswa kelas XI di SMK Telkom Pekanbaru?
- e. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketaatan ibadah siswa kelas XI di SMK Telkom Pekanbaru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Apakah ada hubungan yang signifikan antara pengaruh pemberian motivasi guru PAI terhadap ketaatan ibadah siswa kelas XI di SMK Telkom Pekanbaru?

## **2. Batasan masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang meliputi penelitian ini sementara kemampuan penulis masih terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka dalam penelitian ini penulis hanya membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada masalah pengaruh pemberian motivasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap ketaatan ibadah siswa kelas XI di SMK Telkom Pekanbaru.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahannya adalah, Apakah ada pemberian yang signifikan motivasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap ketaatan ibadah siswa kelas XI di SMK Telkom Pekanbaru.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap ketaatan ibadah siswa kelas XI di SMK Telkom Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **2. Manfaat Penelitian**

Merujuk pada tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
- b. Dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lain yang akan melakukan kajian lanjutan
- c. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam Pendidikan Agama Islam.

### **2. Kegunaan Teoritis**

- a. Memberi masukan pada praktisi pendidikan, pihak sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan
- b. Memberi kontribusi pengetahuan bagi pembaca